

PENGARUH *NON PERFORMING LOAN*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP RASIO KECUKUPAN MODAL PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2021

Arfansyah Nauli Harahap¹, Nurul Musfirah Khairiyah², Ramli³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

arfansyahnauliharahap@gmail.com

ABSTARCT

This research was conducted to examine the Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Return On Assets (ROA) that have a simultaneous or partial effect on Capital Adequacy Ratio (CAR) in State Owned Banks (BUMN) listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2008-2021 period. This type of research uses a quantitative approach with data sources, namely secondary data. The population in this research are BUMN Banks. The researcher used data analysis techniques with the statistical application of IBM SPSS Statistics 25. The application was used to test Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis and carried out Research Hypothesis Testing. The results of the research, the NPL, LDR, and ROA have a simultaneously effect on CAR. Furthermore, the Non Performing Loan partially have negative and significant effect on ROA. Meanwhile, LDR and ROA has no partial effect on ROA.

Keywords: Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio, Return On Assets, BUMN Banks

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti *Non performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2021. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data, yaitu data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank BUMN. Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan aplikasi statistik IBM SPSS Statistics 25. Aplikasi tersebut digunakan untuk menguji Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda lalu terakhir melakukan Uji Hipotesis Penelitian. Hasil penelitian secara simultan NPL, LDR, dan ROA berpengaruh secara simultan terhadap CAR. Selanjutnya, rasio NPL berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap CAR. Sedangkan, LDR dan ROA tidak berpengaruh secara parsial terhadap CAR.

Kata kunci: *Non performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Bank BUMN

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Perbankan adalah lembaga keuangan yang menjadi inti dari sistem keuangan di setiap negara. Bank adalah lembaga keuangan tempat menyimpan dana bagi masyarakat, badan usaha dan lembaga-lembaga pemerintahan. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, Bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian (Simatupang *et al.*, 2019). Perbankan adalah lembaga keuangan yang menjadi inti dari sistem keuangan di setiap negara. Bank adalah lembaga keuangan tempat menyimpan dana bagi masyarakat, badan usaha dan lembaga-lembaga pemerintahan. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, Bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian (Simatupang *et al.*, 2019).

Menurut Sullivan dan Widodoatmodjo (2021) pandemi berdampak ke berbagai jenis sektor, terutama perbankan. Tidak hanya mempengaruhi kesehatan masyarakat Pandemi *Covid-19* juga berdampak pada kinerja perbankan yang nantinya dapat mempengaruhi tingkat kesehatan Bank. Oleh karena itu menjaga kesehatan Bank sangat penting. Untuk mengetahui dampak *Covid-19* ini pada kesehatan Bank, memerlukan tolok ukur yang obyektif dan tepat. Obyektivitas ini dapat dicapai dengan cara membandingkan kesehatan perbankan dalam kondisi lingkungan yang normal, sebelum adanya pandemi *Covid-19* salah satunya dengan menggunakan indikator keuangan Rasio Kecukupan Modal. Naik dan turunnya kecukupan modal dapat disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Return On Assets*. *Non Performing Loan* merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung perbandingan jumlah kredit macet atau kredit bermasalah dengan kredit yang disalurkan oleh Bank. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Yadnya, 2017) menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal sedangkan menurut (Putri & Dana, 2018) *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal.

Menurut Sumartik dan Hariasih dalam (Fatra *et al.*, 2021) *Loan to Deposit Ratio* Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan Bank dalam mengembalikan liabilitas terutama liabilitas lancar. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Rasio Kecukupan Modal menurut penelitian Agustini dan Artini (2018) adalah positif signifikan sedangkan menurut (Ayu Giri Anjani, Jeni Susyanti, 2019) *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal.

Return On Assets merupakan alat ukur yang termasuk kedalam rentabilitas yang digunakan untuk mengukur keuntungan yang didapatkan dari dana yang telah dikeluarkan. Batas minimal *Return On Assets* pada Bank adalah 1,5% berdasarkan ketentuan SE No.13/24/DPNP. Pada penelitian yang dilakukan Anjani, dkk (2019) menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal berbanding terbalik dengan hasil penelitian Agustini dan Artini (2018) yang menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal. Dari latar belakang diatas dapat dilihat bahwa terdapat banyak penelitian dengan hasil yang berbeda sehingga dari *research gap* tersebut Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Return On Assets* Terhadap Rasio Kecukupan Modal Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2021**”

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Return On Assets* berpengaruh secara simultan terhadap Rasio Kecukupan Modal?

2. Apakah *Non Performing Loan* berpengaruh secara parsial terhadap Rasio Kecukupan Modal?
3. Apakah *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap Rasio Kecukupan Modal?
4. Apakah *Return On Assets* berpengaruh secara parsial terhadap Rasio Kecukupan Modal?

1.3. Tujuan Penelitian

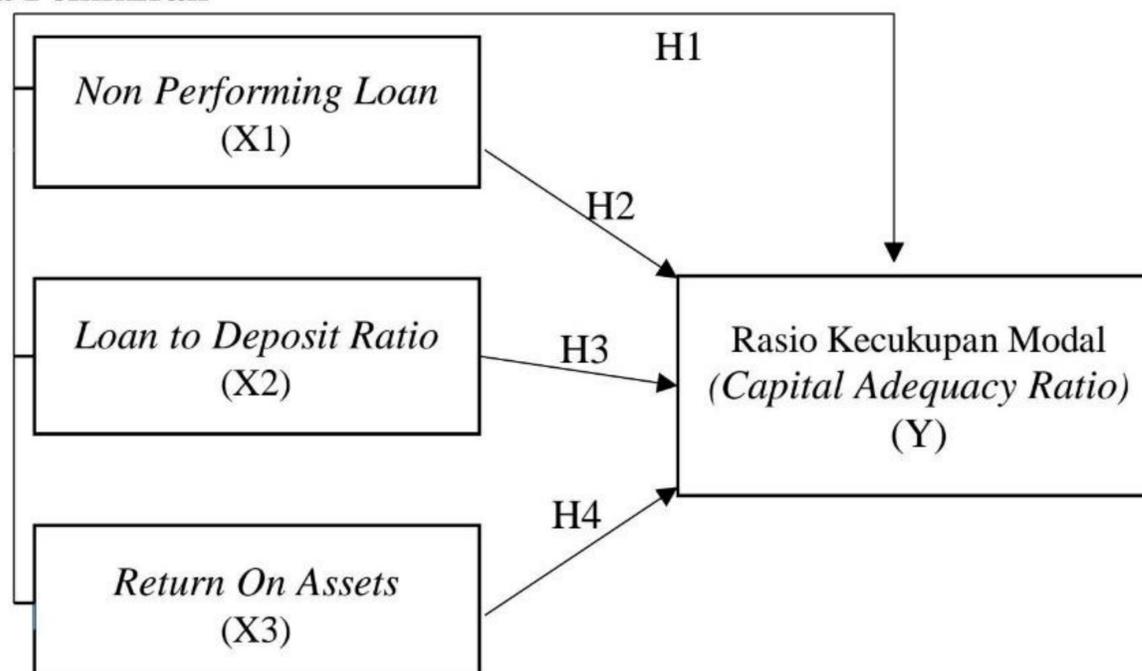
1. Penelitian ini didapatkan melalui Laporan Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Bank BUMN, seperti Bank BRI, Bank BTN, Bank BNI dan Bank Mandiri periode 2008-2021.
2. Penelitian ini mencari nilai dari *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank BUMN, yaitu Bank BRI, Bank BTN, Bank BNI dan Bank Mandiri periode 2008-2021.

1.4. Penelitian Terdahulu

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (dewi, yadna., 2017) yang berjudul “Pengaruh *SIZE*, Likuiditas, Risiko Kredit dan Rentabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal” penelitian tersebut menghasilkan bukti empiris NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR. besarnya resiko kredit bermasalah akan menyebabkan Bank harus membentuk cadangan pembentukan (PPAP), pembentukan cadangan penghapusan kredit ini akan berdampak penurunan laba pada Bank dan juga penurunan jumlah modal Bank.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Yadnya (2017) menyatakan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan hasil LDR berpengaruh positif signifikan terhadap CAR pada BPR di Provinsi Bali Periode 2015-2016. LDR mencerminkan kemampuan Bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga, dan jika tidak tersalur akan timbul *idle money* yang akan mengakibatkan *opportunity cost*. Semakin tinggi tingkat kredit yang disalurkan Bank maka peluang Bank dalam memperoleh keuntungan akan semakin tinggi. Pendapatan bunga yang diperoleh dari pembayaran kredit nasabah akan meningkatkan keuntungan atau laba Bank, sehingga modal Bank juga akan meningkat.

1.5. Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir
 Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2022)

- H₁: Diasumsikan *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Return On Assets* berpengaruh secara simultan terhadap Rasio Kecukupan Modal.
- H₂: Diasumsikan *Non Performing Loan* berpengaruh negatif secara parsial terhadap Rasio Kecukupan Modal.
- H₃: Diasumsikan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif secara parsial terhadap Rasio Kecukupan Modal.
- H₄: Diasumsikan *Return On Assets* berpengaruh positif secara parsial terhadap Rasio Kecukupan Modal.

2. Metodologi

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan BUMN yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 sampai tahun 2021. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id>. Waktu penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu yakni Mei 2022 sampai Juli 2022.

2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif, menurut (Abdullah, 2015:245) jenis data kuantitatif adalah data yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka tanpa adanya kategori atau klasifikasi. Data kuantitatif pada penelitian ini bersumber dari data sekunder laporan keuangan Bank BUMN yang diolah Bursa Efek Indonesia. Pengambilan jangka waktu pada penelitian ini menggunakan data *Time Series* untuk mengikuti perkembangan kinerja Bank pada tahun 2008 sampai dengan 2021.

2.3. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, menurut sugiyono (2013:147) analisis statistik deskriptif adalah analisis yang menggunakan statistik untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya dalam populasi yang jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengukur pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Penyaluran Kredit yang pengujiannya dapat dilakukan dengan melakukan Uji Asumsi Klasik yaitu:

a. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02569738
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.053
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: *Output Analisis Data Menggunakan SPSS 25 (2022)*

Berdasarkan hasil olah data yang dapat dilihat dalam Tabel 4.6, diketahui bahwa nilai 0,200 atau dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, artinya melalui uji normalitas penelitian ini menghasilkan model regresi berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	NPL	.651	1.537
	LDR	.763	1.310
	ROA	.546	1.831

Sumber: *Output Analisis Data Menggunakan SPSS 25 (2022)*

Nilai *tolerance* dan VIF dapat menjadikan model regresi bebas dari multikolinieritas, apabila nilai *tolerance* > 0,1 atau nilai VIF < 10 disetiap nilai variabel independen. Berdasarkan *output* pada tabel 4.7, bahwa nilai *tolerance* NPL sebesar 0.651 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1.537 < 10, selanjutnya nilai *tolerance* LDR sebesar 0.763 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,310 < 10, dan terakhir nilai *tolerance* ROA sebesar 0.546 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1.831 < 10. Artinya, uji Multikolinieritas dalam penelitian ini tidak terjadi gejala Multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
(Constant)	.521
NPL	.958
LDR	.975
ROA	.385

Sumber: *Output Analisis Data Menggunakan SPSS 25 (2022)*

Berdasarkan Tabel 4.8. menghasilkan variabel independen NPL memiliki nilai signifikansi sebesar 0,958 selanjutnya, nilai signifikansi LDR sebesar 0.975, dan ROA mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.385. karena ketiga variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05 artinya melalui uji Heteroskedastisitas, penelitian ini tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.383 ^a	.146	.096	.02230	1.897

Sumber: *Output Analisis Data Menggunakan SPSS 25 (2022)*

Dapat diketahui dari hasil output pada Tabel 4.11, bahwa nilai *Durbin Watson* (dw) sebesar 1,882, dengan jumlah data (N) = 56, serta K = 3 diperoleh nilai dL = 1,4581 dan nilai dU = 4-1.683 = 2,317. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan yang sesuai dengan nilai tersebut adalah dU < d < 4-dU atau 1,4581 < 1,897 < 2,317. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa, keputusan diterima dengan tidak terjadi masalah autokorelasi.

3.2. Uji Regresi Linear Berganda

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antar variabel satu dengan variabel lainnya. Analisis regresi linier berganda juga digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi R2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.383 ^a	.146	.096	.02230

Sumber: Output Analisis Data Menggunakan SPSS 25 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan nilai *R Square* diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,146 atau 14,6% yang menunjukkan tingkat hubungan antara variabel NPL, LDR, dan ROA terhadap variabel CAR. Hal ini menunjukkan bahwa besar persentase variasi variabel independen secara simultan bersignifikansi sebesar 14,6%, sedangkan sisanya sebesar 85,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

3.4. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. 14 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.004	3	.001	3.917	.043 ^b
	Residual	.025	51	.000		
	Total	.030	54			

Sumber: *Output Analisis Data Menggunakan SPSS 25 (2022)*

Berdasarkan Tabel 4.14, diperoleh nilai signifikansi Uji F sebesar 0,043 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 (hipotesis nol) ditolak dan menerima H_1 (hipotesis pertama). Artinya, variabel NPL, LDR, dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap CAR. Selain itu terdapat juga nilai F_{hitung} sebesar 3.917 yang harus lebih besar dari F_{tabel} dengan mengetahui derajat kebebasan atau *df* (*Degree of freedom*) terlebih dahulu dengan rumus $df_1=k-1$ dan $df_2=n-k$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen, dengan demikian maka dapat ditentukan bahwa, $df_1=k-1 = 3-1 = 2$ dan $df_2=n-k = 56-3 = 53$ maka nilai F_{tabel} dapat dilihat pada kolom 2 baris 53 dalam tabel distribusi F probabilitas 0,05 maka diperoleh F_{tabel} sebesar $3,17 < 3.917$ Dengan demikian, hipotesis pertama yang diajukan peneliti menyatakan bahwa, *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank BUMN, diterima.

3.5. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. 15 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.082	.021		3.941	.000
	LAG_NPL	-.894	.439	-.275	-2.035	.047
	LAG_LDR	.059	.041	.192	1.439	.156
	LAG_ROA	-.466	.330	-.194	-1.413	.164

Sumber: Output Analisis Data Menggunakan SPSS 25 (2022)

Penelitian ini menggunakan metode *1-tailed*, yang berarti dalam uji parsial dapat melihat arah variabel independen melalui *unstandardized coefficients* B. Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui bahwa *Non Performing Loan* (NPL) dan *Return On Assets* (ROA) menunjukkan arah negatif, sedangkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menghasilkan arah positif. Selanjutnya, melihat kembali nilai signifikansi dari setiap variabel independen yaitu, lebih kecil dari 0,05. Sehingga, hanya variabel *Non Performing Loan* yang bersignifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

4. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil akhir sebuah penelitian dan pembahasan analisis data yang sudah dijabarkan maka hal ini dapat diambil beberapa sebuah kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Rasio *Non Performig Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank BUMN. Hal tersebut menghasilkan bahwa, besar kecilnya kecukupan modal Bank dipengaruhi NPL, LDR, dan ROA, sehingga Bank perlu memperhatikan variabel-variabel tersebut untuk menjaga stabilitas kecukupan modal Bank sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.
2. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank BUMN. Hal tersebut menghasilkan bahwa, semakin tingginya nilai NPL mengakibatkan Bank harus melakukan pencadangan modal yang lebih besar sehingga berkurangnya kecukupan modal Bank.
3. *Loan to Deposit ratio* (LDR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank BUMN. Maka dapat dinyatakan bahwa besarnya penyaluran kredit terhadap dana pihak ketiga tidak mempengaruhi kecukupan modal Bank secara signifikan.
4. *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank BUMN. Hal tersebut menghasilkan bahwa, besarnya laba yang dihasilkan Bank melalui pengelolaan asset tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecukupan modal yang dimiliki oleh Bank.

5. Saran

Saran yang dapat diajukan sebagai bahan pertimbangan dan masukan antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis hendaknya menambah variabel bebas di luar dari variabel dalam penelitian ini agar lebih variatif.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan subyek penelitian lainnya dengan melihat perkembangan perbankan di Indonesia.

6. Ucapan Terimakasih

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir. Khususnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan karunia nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini secara tepat waktu.
2. Bapak Ramli, S.E., M.M, selaku Dire,`ktur Politeknik Negeri Balikpapan.
3. Ibu Dessy Handasari, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
4. Ibu Nurul Musfirah Khairiyah, S.E., M.M., dan Bapak Ramli, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah membimbing.
5. Bapak Hasto Finanto S.E., M.sc., dan Bapak Dito Rozaqi Arazy, S.E., M.SA selaku Dosen Penguji I dan II dalam sidang akhir TA.
6. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Program Studi Perbankan dan Keuangan.
7. Keluarga yang telah mendukung dan menjadi alasan adanya kehadiran serta motivasi Peneliti hingga saat ini.
8. Sahabat-sahabat yang senantiasa membantu selama proses pengerjaan tugas akhir.

Daftar Pustaka

Akbar, M. Taufik, Moeljadi P., and Atim Djazuli. 2018. "Pengaruh Kredit Macet Terhadap Profitabilitas Melalui Kecukupan Modal, Biaya Dan Pendapatan Operasional." *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 5(1):79–91. doi: 10.26905/jbm.v5i1.2318.

Alfian, Nurul. 2020. "Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei." *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 5(2):209-18. doi: 10.34204/jiafe.v5i2.2057.

Ambarawati, I. Gusti Ayu Dwi, and Nyoman Abundanti. 2018. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Terhadap Return on Asset." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7(5):2410. doi: 10.24843/ejmunud.2018.v07.i05.p04.

Andriyani, Riyan, and Rina Mudjiyanti. 2017. "Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Leverage, Jumlah Dewan Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting (IFR) Di Bursa Efek Indonesia." *Kompartemen XV(1)*:67-81.

Assaji, Jenny Pratiwi, and Zaky Machmuddah. 2019. "Rasio Keuangan Dan Prediksi Financial Distress." *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* 2(2):58-67. doi: 10.33633/jpeb.v2i2.2042.

Ayu Giri Anjani, Jeni Susyanti, dan M. Agus Salim. 2019. "Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, Efisiensi Operasional, Dan Sensitivitas Terhadap Tingkat Kecukupan Modal Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Manajemen* 08(08):218-30.

Rianto, L., and S. Salim. 2020. "Pengaruh Roa, Ldr, Nim, Dan Npl Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car)." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2:1114-22.

Simatupang, H. Bachtiar, Universitas Islam, and Sumatera Utara. 2019. "Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia." 6(2):136-46.

Yadnya, I. Putu. 2017. "RENTABILITAS TERHADAP RASIO KECUKUPAN MODAL Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Berdasarkan Undang-Undang (UU) Perbankan No . 7 Tahun 1992 Sebagaimana Telah Diubah Dengan UU No . 10 Tahun 1998 , Disebutkan Bahwa Be." x(x):1-30.

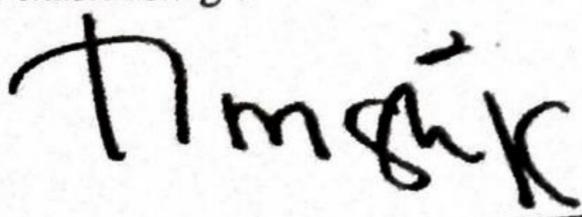
Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Statistik Perbankan Indonesia*. www.ojk.go.id.

Ghozali, I. (2018). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Ma'ruf, A. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

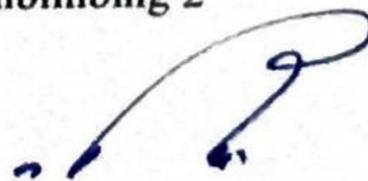
Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1



Nurul Musfirah Khairiyah, S.E., M.M.
NIP. 199007102019032021

Pembimbing 2



Ramli, S.E., M.M.
NIP. 196512312007011627